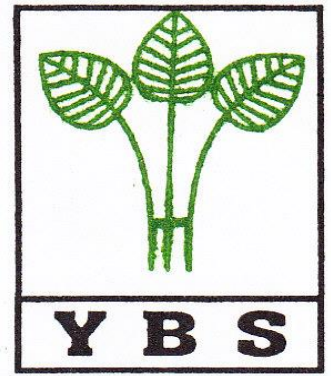


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

Hubungan pola aktivitas anak sekolah Dasar Negeri 112321 Kampung Pajak Dengan kelainan Refraksi Tahun 2020 (**Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Indah Nurjanah**)

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD ACEH SINGKIL
(**Elvi Susanti Lubis**)

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI
(**Widyawati, Widia Tri Maretty**)

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PENGALAMAN DI STIKes BINALITA SUDAMA MEDAN (**Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing, Berkat Panjaitan**)

Insidensi Kelainan Akomodasi Facility Pada Murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX-X Tahun 2020 (**Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Rida Isnaini**)

GAMBARAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI KLINIK TEMBUNG KELURAHAN BANDAR KLIPPA (**Sri Dhamayani, Monika Lumbanbatu**)

RANCANG BANGUN KONTROL KELEMBABAN PADA ALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 328 (**Berkat Panjaitan, Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing**)

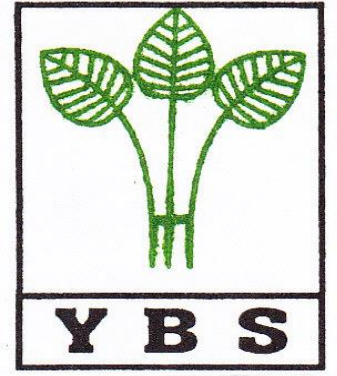
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI PRODI D-III STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2020 (**Emilia Sari**)

VOLUME 5

NOMOR 2

NOVEMBER 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

Hubungan pola aktivitas anak sekolah Dasar Negeri 112321 Kampung Pajak Dengan kelainan Refraksi Tahun 2020 (**Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Indah Nurjanah**)

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD ACEH SINGKIL
(**Elvi Susanti Lubis**)

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI
(**Widyawati, Widia Tri Maretty**)

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PENGALAMAN DI STIKes BINALITA SUDAMA MEDAN (**Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing, Berkat Panjaitan**)

Insidensi Kelainan Akomodasi Facility Pada Murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX-X Tahun 2020 (**Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Risdan Isnaini**)

GAMBARAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI KLINIK TEMBUNG KELURAHAN BANDAR KLIPPA (**Sri Dhamayani, Monika Lumbanbatu**)

RANCANG BANGUN KONTROL KELEMBABAN PADA ALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 328 (**Berkat Panjaitan, Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing**)

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI PRODI D-III STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2020 (**Emilia Sari**)

VOLUME 5

NOMOR 2

NOVEMBER 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

E-ISSN: 2716-4527

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggung jawab

Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Berkat Panjaitan, S. Si, M. Pd

Sekretaris Redaksi

Kesya Nirma Lumbantobing, S. Pd, M. Pd

Bendahara

Sri Wida Harahap, S. Pd, M. Pd

Tim Reviewer

1. Elvi Susanti Lubis, SKM, M.Kes
2. Widyawati, S. Kep, Ners. M. Kes
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE,MM
5. Tuful Zucri Siregar, BE, ST, M. Ph
6. Sri Dhamayani, SKM, M. Kes
7. Havija Sihotang, S.Kep, Ns, M. Kep

Tim Editor

1. Romodhona Nuryadi, ST
2. Firli Aulia Rizki, A. Md
3. Vivi Wilyanti, Amd. TEM
4. Santhi Marlina Sidauruk, S. Kep, Ns

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

VOL. 5 NO. 2 NOVEMBER 2020 E-ISSN 2716-4527

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Hubungan pola aktivitas anak sekolah Dasar Negeri 112321 Kampung Pajak Dengan kelainan Refraksi Tahun 2020 Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Indah Nurjanah | 1 |
| HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD ACEH SINGKIL (Elvi Susanti Lubis) | 7 |
| PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI Widyawati, Widia Tri Maretty | 14 |
| ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PENGALAMAN DI STIKes BINALITA SUDAMA MEDAN Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing, Berkat Panjaitan | 24 |
| Insidensi Kelainan Akomodasi Facility Pada Murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX- X Tahun 2020 Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Risda Isnaini | 28 |
| GAMBARAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI KLINIK TEMBUNG KELURAHAN BANDAR KLIPPA Sri Dhamayani, Monika Lumbanbatu | 34 |
| RANCANG BANGUN KONTROL KELEMBABAN PADA ALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 328 Berkat Panjaitan, Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing | 39 |

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJARDI PRODI D-III STIKES
BINALITA SUDAMA TAHUN 2020

Emilia Sari48

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN
BINALITA SUDAMA MEDAN

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk (CD)* dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, November 2020

Redaksi

**INSIDENSI KELAINAN AKOMODASI FACILITY PADA MURID SD NEGERI
112321 KAMPUNG PAJAK KEC NA IX- X TAHUN 2020**

**Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Risda Isnaini
Prodi : Optometri
STIKes Binalita Sudama Medan**

ABSTRAK

Mata merupakan alat indera yang penting bagi manusia. Karena dengan mata, kita dapat melihat keadaan sekitar kita. Secara konstan, mata menyesuaikan jumlah cahaya yang masuk dan memusatkan perhatian pada objek yang dekat dan jauh serta menghasilkan gambaran yang dengan segera dihantarkan ke otak. Anatomi bola mata terdiri atas sklera, kornea, iris, korpus siliaris, lensa, aqueous humor, retina dan saraf optik.

Penglihatan binokuler berarti penglihatan dengan 2 mata dan dengan adanya penglihatan binokuler, kita dapat melihat dunia dalam 3 dimensi meskipun bayangan yang jatuh pada kedua retina merupakan bayangan 2 dimensi. Penglihatan binokuler merupakan hasil koordinasi kedua mata untuk menghasilkan penglihatan tunggal dengan proses fusi. Dengan demikian penglihatan binokuler menyiratkan fusi menggabungkan penglihatan dari kedua mata untuk membentuk suatu persepsi tunggal. Penglihatan binokuler dikatakan normal jika bifoveal tidak terdapat defiasi yang manifest, penglihatan binokuler dikatakan abnormal ketika bayangan dari objek yang difiksasi di proyeksikan dari fovea satu mata dan suatu mata area extra fovea mata yang lain. Jadi, penglihatan binokular vision merupakan proses penglihatan yang dihasilkan oleh kedua mata.

KATA KUNCI : PENGLIHATAN BINOKULER

PENDAHULUAN

Penglihatan merupakan indera yang sangat penting dalam menentukan kualitas hidup manusia. Indera penglihatan yang dimaksud adalah mata. Mata merupakan alat indera yang penting bagi manusia. Karena dengan mata, kita dapat melihat keadaan sekitar kita. Secara konstan, mata menyesuaikan jumlah cahaya yang masuk dan memusatkan perhatian pada objek yang dekat dan jauh serta menghasilkan gambaran yang dengan segera dihantarkan ke otak. Anatomi bola mata terdiri atas sklera, kornea, iris, korpus siliaris, lensa, aqueous humor, retina dan saraf optik.

Terdapat beberapa jenis kelainan pada mata, yang pertama kelainan mata patologis, kelainan refraksi, dan kelainan binokuler. Pertama, kelainan patologis adalah kelainan yang berhubungan dengan diagnosis dan karakteristik penyakit mata. Contoh dari kelainan patologis mata yaitu ulkus kornea, katarak, kalazion. Kedua, kelainan refraksi adalah masalah visual umum yang menyebabkan penglihatan kabur. Kelainan refraksi adalah myopia, hipermetropia, dan astigmatisme. Ketiga, kelainan binokuler adalah kelainan yang terjadi pada kedua mata sehingga mata tidak bekerja sama dalam

proses penglihatan. Adapaun kelainan binokuler adalah strabismus, akomodasi, konvergen, dan streopsis.

Penglihatan binokular berarti penglihatan dengan 2 mata dan dengan adanya penglihatan binokular, kita dapat melihat dunia dalam 3 dimensi meskipun bayangan yang jatuh pada kedua retina merupakan bayangan 2 dimensi. Berikut pemeriksaan akomodasi yang terdiri dari pemeriksaan amplitudo akomodasi dan juga pemeriksaan akomodasi facility.

Akomodasi adalah kemampuan otot siliar untuk menebalkan atau memipihkan kecembungan lensa mata yang disesuaikan dengan dekat atau jauhnya jarak benda yang dilihat. Akibat akomodasi, daya pembiasan lensa bertambah kuat. Kekuatan akomodasi diatur oleh reflex akomodasi. Refleks akan bangkit bila mata melihat kabur dan pada waktu konvergensi atau melihat dekat. Manusia memiliki dua batas daya akomodasi (jangkauan penglihatan) yaitu

Pertama, titik dekat mata (punctum proximun) adalah jarak benda terdekat di depan mata yang masih dapat dilihat dengan jelas. Untuk mata normal (emetropia) titik dekatnya berjarak 10 cm s/d 20 cm (untuk anak-

anak) dan berjarak 20 cm s/d 30 cm (untuk dewasa). Titik dekat disebut juga jarak baca normal.

Kedua, titik jauh mata (punctum remotum) adalah jarak benda terjauh di depan mata yang masih dapat dilihat dengan jelas. Untuk mata normal titik jauhnya adalah “tak terhingga”.

Terdapat dua teori akomodasi, yaitu teori *Helmholtz* (teori pasif) dan teori *Tshernig* (teori aktif). Teori *Helmholtz* menjelaskan bahwa benda yang terlihat jauh tak terhingga akan dilihat oleh mata dalam keadaan istirahat dimana bayangan jatuh tepat di retina ini adalah akibat kontrak *simusculus ciliaris, pars longitudinalis* dan *pars radialis*. Hal ini akan mengakibatkan *zonulazini* menegang dan lensa menipih. Pada keadaan akomodasi *pars ciliaris* berkontraksi dan mengakibatkan *processus ciliaris* bergerak *kedepan dan ketengah yang menyebabkan zonulazini* mengendor dan lensa membesar.

Teori *Tshernig* menjelaskan bahwa bila *musculua ciliaris* berkontraksi *zonula zini* akan menegang dan lensa tertarik keluar (menjadi pipih) sedangkan bagian tengah lensa yang lebih padat tidak akan ikut memipih jadi akan kelihatan lebih cembung. Bila terjadi sedikit saja penyimpangan di

atas, akan terjadi penurunan kualitas penglihatan binokular.

Salah satu alat untuk mengetahui akomodasi yaitu dengan menggunakan cara pemeriksaan *accomodative facility* diukur dengan lensa flipper 2.00 dengan jarak 40 cm pada pencahayaan yang bagus serta bar reader di depan target dekat selama test binokuler terjadi dan pemeriksaan ini dilakukan selama 60 detik, dan pastikan pasien melihat semua kata melalui semua baris pada work rock card. Hal ini bertujuan untuk mengukur kecepatan dan ketepatan daya akomodasi pada pasien myopia.

Insidensi adalah gambaran tentang frekuensi penderita baru suatu penyakit yang ditemukan pada suatu waktu tertentu di suatu kelompok masyarakat. Angka insidensi (insidensi rate) adalah jumlah kasus baru penyakit tertentu yang dilaporkan pada periode waktu dan tempat tertentu dibagi dengan jumlah penduduk dimana penyakit tersebut terjangkit.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengertian akomodasi dan klasifikasi kelainan

- akomodasi.*
2. *Untuk mengetahui cara pemeriksaan kelainan akomodasi facility menggunakan flipper lensa.*
 3. *Untuk mengetahui insidensi kelainan akomodasi facility pada murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec NaIX-X.*

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX-

X. Adapun alamat lengkap lokasi penelitian penulis adalah Jalan Gunung Arjuna Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

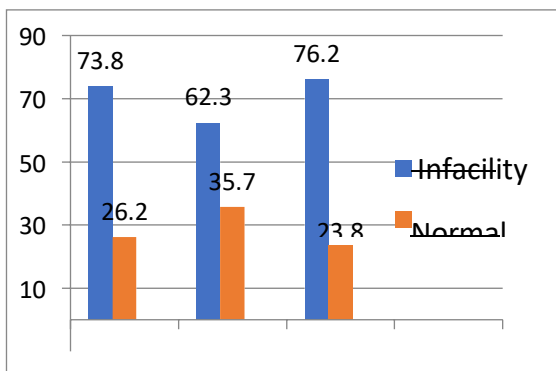
Penelitian ini dilaksanakan kira-kira mulai 22 Februari sampai dengan 22 Mei 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini untuk mengetahui akomodasi facility maka akan dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan flipper lens dan word rock card, dengan jarak 40 cm dengan waktu 60 detik. Didalam teknik pemeriksaan ini maka didapat data yang lengkap dimana peneliti dan siswa/siswi sama-sama aktif dalam pemeriksaan. Sehingga dari hasil penelitian yang telah saya lakukan pada murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX-X pada tanggal 18 April 2019 sampai dengan selesai dengan populasi yang berjumlah 82 orang murid dan didapati 42 murid sebagai sampel penelitian.



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan akomodasi facility dari kedua mata itu berbeda-beda. Sehingga didapat persentasenya pada mata kanan yang mengalami akomodasi infacility sebanyak 73,8% dan normalnya 26,2%, dan pada kiri yang mengalami akomodasi infacility sebanyak 62,3% dan normalnya sebanyak 35,7%,sedangkan pada kedua mata yang mengalami akomodasi infacility sebanyak 76,2% dan normalnya ada 23,8% dengan koreksi visusnya rata-rata normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka didapat pemeriksaan akomodasi facility dari kedua mata itu berbeda-beda. Sehingga didapat persentasenya pada mata kanan yang mengalami akomodasi infacility sebanyak 73,8% dan normalnya 26,2%, dan pada kiri yang mengalami akomodasi infacility

sebanyak 62,3% dan normalnya sebanyak 35,7%,sedangkan pada kedua mata yang mengalami akomodasi infacility sebanyak 76,2% dan normalnya ada 23,8% dengan koreksi visusnya rata-rata normal.

Akomodasi adalah kemampuan mata merubah kekuatan refraksinya dengan merubah ketajaman lensa kristalin agar bayangan objek visual dapat tepat jatuh di retina sehingga diperoleh visualisasi objek yang lebih jelas. Akomodasi juga merupakan salah satu dari 3 komponen untuk melihat objek dalam jarak dekat yang disebut respon dekat atau refleks kuat. Akibat akomodasi, daya pembiasan lensa bertambah kuat. Kekuatan akomodasi diatur oleh refleks akomodasi.

Satu untuk alat untuk mengetahui kemampuan akomodasi yaitu dengan menggunakan cara pemeriksaan *accomodative facility* diukur dengan lensa flipper ± 2.00 dengan jarak 40 cm pada pencahayaan yang bagus serta bar reader di depan target dekat selama test binokuler terjadi dan pemeriksaan ini dilakukan selama 60 detik, dan pastikan pasien melihat semua kata melalui semua baris pada word rock card.

Dalam penanganannya, alat yang dipakai berupa lensa flipper ± 2.00 dan

word rock card dengan tujuan untuk mengukur kecepatan dan ketetapan daya akomodasi seseorang dalam kondisi monokuler dan binokuler.

DAFTAR PUSTAKA

Daniel, O'Leary (2006), *Accommodative Facility in Eye with and without myopia*, volume 47, 4725-4731, iovs.arvojournals.org. Diakses padatanggal 16 Agustus 2017.

Daune, Kent M. Rutstein, Robert P. (1998). *Anomalies Of Binocular Vision*. Mosby. Amerika.

<http://idtesis.com/pengertian-insidens/>

<http://atlaseye.sg.kondisi-mata.kelainan-refraksi>.

Ilyas, Sidarta, 2016. *Ilmu Penyakit Mata*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Materi kulyah binokuler vision, 2018, Medan.

Panduan Praktikum Refraksi Klinik. 2016, Medan.

Radhakrisman (2007), *Dynamics of accommodative facility in myopic*, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2908311/&prev=search>.

Diakses padatanggal 08 Februari 2017

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

